



**PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL DAN KINESTETIK
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS
VIII MTS WADI MUBARAK GARECCING KEC.
SINJAI SELATAN KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUTMAINNAH
NIM. 180109013

Pembimbing:

1. Takdir,S.Pd.I., M.Pd.I
2. Danial,S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutmainnah
Nim :180109013
Program Studi : Tadris Matematika(TM)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 2022
Yang membuat pernyataan,

MUTMAINNAH
NIM: 180109013

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Gaya Belajar Visual dan Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII MTs Wadi Mubarak Gareecing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai yang ditulis oleh Mutmainnah Nomor Induk Mahasiswa 180109013, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Juli 2022 M bertepatan dengan 13 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Danial, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IAIM Sinjai
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 13495

ABSTRAK

Mutmainnah, Pengaruh gaya belajar visual dan kinestetik terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs wadi mubarak gareccing kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar visual dan kinestetik terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs wadi mubarak gareccing kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *expost facto* menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi penelitian ini adalah kelas VIII MTs Wadi Mubarak yang berjumlah 11 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Hasil penelitian ini berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,808 > 0,05$, pada gaya belajar visual sebesar $0,512 > 0,05$ dan $0,913 > 0,05$ pada gaya belajar kinestetik. Hal ini membuktikan bahwa gaya belajar visual dan kinestetik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII MTs Wadi Mubarak Gareccing kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai.

Kata kunci : Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Kinestetik, Hasil belajar.

ABSTRACT

Mutmainnah, The effect of visual and kinesthetic learning styles on mathematics learning outcomes for class VIII MTs Wadi Mubarak Gareccing South Sinjai. Thesis. Tadris Mathematics Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022. This study was conducted to determine whether there is an effect of visual and kinesthetic learning styles on mathematics learning outcomes for class VIII MTs Wadi Mubarak Gareccing South Sinjai. This research is an ex post facto research using a quantitative approach. The population of this study is class VIII MTs Wadi Mubarak, totaling 11 people with a sampling technique using saturated sampling. The results of this study based on hypothesis testing using multiple linear regression analysis obtained a significance value of $0.808 > 0.05$, for visual learning style $0.512 > 0.05$ and $0.913 > 0.05$ for kinesthetic learning style. This proves that visual and kinesthetic learning styles have no effect on mathematics learning outcomes in class VIII MTs Wadi Mubarak Gareccing South Sinjai

Keywords: *Visual Learning Style, Kinesthetic Learning Style, Learning Outcomes.*

المستخلص

مطمئنة. تأثير أسلوب التعليم البصري والتحركي على نتائج تعليم الرياضيات من تلاميذ صف ثامن مدرسة السمتوسطة وادي مبارك غرجينج سنحائي الجنوبية محافظة سنحائي. الرسالة العلمية، سنحائي: قسم تدريس الرياضيات، كلية التربية وعلوم التربوي، جامعة الإسلامية المحمدية سنحائي، ٢٠٢٢

وهدف البحث لمعرفة هل يوجد تأثير أسلوب التعليم البصري والتحركي على نتائج تعليم الرياضيات من تلاميذ صف ثامن مدرسة السمتوسطة وادي مبارك غرجينج سنحائي الجنوبية محافظة سنحائي. وهذا البحث دراسة بعد الرجعي بالمدخل الكمي. وأما مجتمع البحث فيه تلاميذ صف ثامن مدرسة السمتوسطة وادي مبارك بعددها ١١ تلميذاً وأسلوب اختيار عينة البحث باستخدام عينة المثلثة. وبناء نتائج البحث فيه على امتحان الفرضي بتحليل انخراط مصاعفة بنتائج قوية حوالي ٠.٨٠٨ < ٠.٠٥ وفي أسلوب التعليم البصري ٠.٥١٢ < ٠.٠٥ و ٠.٩١٣ < ٠.٠٥ في أسلوب التعليم التحركي. وبناء على هذه النتيجة عرفت الباحثة أن أسلوب التعليم البصري والتحركي لم يأتز على نتائج تعليم الرياضيات من تلاميذ صف ثامن مدرسة السمتوسطة وادي مبارك غرجينج سنحائي الجنوبية محافظة سنحائي.

الكلمات الأساسية: أسلوب التعليم البصري، أسلوب التعليم التحركي، نتائج التعليم التلاميذ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلا ة و السلام على اشر ف الانبياء والمرسلين
سيدنا محمد على اله و اصحابه اجمعين ا ما بع

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dan selalu mendo'akan demi tercapainya cita-citaku.
2. Dr.Firdaus M.Ag. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr.Ismail, M.Pd sebagai Wakil Rektor I, Dr.Rahmatullah, S.Sos.I., MA sebagai Wakil Rektor II dan Dr. Muh. Anis, M.Hum sebagai Wakil Rektor III Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Danial, S.Pd., M.Pd., Selaku Pembimbing I dan Bapak Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pembimbing II.
6. Danial, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika(TM).
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah

ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.
Aamiin

Sinjai, 2022

Mutmainnah
NIM. 180109013

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	21
C. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Defenisi Variabel.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kaidah Pengukuran Reliabilitas dengan cronbach alpha	32
Tabel 3.2 Kategorisasi Pengujian.....	38
Tabel 4.1 Nama-Nama Siswa Kelas VIII MTs Wadi Mubarak	43
Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen.....	44
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Instrumen	46
Tabel 4.4 Hasil Angket Gaya Belajar Siswa.....	47
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Gaya Belajar Siswa.....	49
Tabel 4.6 Nilai Hasil Belajar Siswa	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Visual.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Kinestetik.....	54
Tabel 4.10 Model Summary.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear H1	57
Tabel 4.12 Model Summary.....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear H2	61
Tabel 4.14 Model Summary.....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear H3	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	78
1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	79
1.2 Soal Instrumen Penelitian	82
1.3 Hasil Instrumen Penelitian.....	86
LAMPIRAN 2.....	87
2.1 Distribusi nilai r tabel.....	88
2.2 Distribusi nilai t tabel.....	89
2.3 Distribusi nilai f tabel.....	90
LAMPIRAN 3.....	91
3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen	92
3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	95
LAMPIRAN 4.....	97
4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	98
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	100
LAMPIRAN 5.....	101
5.1 Hasil Uji Normalitas	102
5.2 Hasil Uji Lineartitas (X_1 -Y).....	106

5.3 Hasil Uji Linearitas (X_2 -Y)	108
LAMPIRAN 6	110
6.1 Uji Hipotesis (X_1 -Y)	111
6.2 Uji Hipotesis (X_2 -Y)	113
6.2 Uji Hipotesis (X_1, X_2 -Y)	115
LAMPIRAN 7	117
7.1 SK Pembimbing Penelitian	118
7.2 Surat Izin Penelitian	120
7.3 Surat Keterangan Telah Meneliti	121
7.4 <i>Schedule</i> Penelitian	122
LAMPIRAN 8	123
8.1 Hasil Belajar Siswa	124
8.2 Foto-Foto Penelitian	125
8.3 Biodata Penulis	128

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan bermuasal dari kata didik yang ditambahkan imbuhan berawalan “pe” dan berakhiran “an”, kata ini memiliki makna bahwasanya pendidikan adalah cara, proses ataupun perlakuan mendidik. Sedangkan dalam bahasa, arti kata pendidikan ialah suatu hal perubahan sikap serta tingkah laku seorang ataupun sekelompok orang yang tengah berusaha mendewasakan manusia dengan melakukan pembelajaran (Halim Purnomo, 2019)

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Halim Purnomo pendidikan merupakan kewajiban sebagai umat manusia. Terutama terhadap tumbuh kembang anak, maksud dari hal tersebut ialah, pendidikan akan menuntun ataupun mendorong kekuatan yang ada dalam diri anak-anak itu, supaya mereka dapat mencapai hal yang diinginkan suatu saat nantinya (Halim Purnomo, 2019)

Pada perundang-undangan pendidikan tahun 2003 disebutkan bahwasanya pengembangan keterampilan serta

pengetahuan ialah suatu fungsi Pendidikan. Selain itu, hal ini juga ditujukan agar keahlian siswa untuk menjadikannya beriman, akhlak yang mulia dan lain sebagainya bisa berkembang (Budiana Setiawan, 2019). Sumber daya manusia sangat diperlukan agar mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini dan Indonesia adalah negara yang berupaya keras dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dilihat dari upaya pemerintah dalam pengembangan kurikulum dan peran pendidik dalam memberikan pengajaran melalui teknik, metode maupun strategi pembelajaran yang efektif menjadikan materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik. Segala upaya dilakukan karena pendidikan adalah sarana utama yang mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bangsa Indonesia.

Matematika adalah pembelajaran yang dipelajari di seluruh tingkatan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan (Nur Rahmah, 2018). Karena, Matematika ialah pembelajaran yang memiliki fungsi penting dalam kehidupan terhadap pengaplikasian dalam kehidupan masyarakat. Namun, terkadang beberapa siswa merasa terpaksa untuk belajar dalam suasana formal. Misalnya, Jika

seseorang lebih suka belajar sambil praktik atau belajar diluar kelas namun mereka harus belajar menggunakan kurikulum berbasis ceramah yang menyebabkan siswa kurang aktif dan bosan. (R laila, 2011)

Belajar adalah proses yang berlangsung dengan melakukan interaksi aktif pada lingkungan sekitar yang mengarah pada perubahan dalam hal kreativitas, sikap, pemahaman serta pengetahuan. Sebagaimana dijelaskan di Alqu'an surah Az-Zumar : 9, berikut ini:

أَمَّنْهُوَ فَذِنْتَ أَتَىَّ الْبَيْتِ سَاجِدًا وَفَإِمَّا يَنْحَدِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Terjemahannya:

(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak

Pebelajaran adalah aktifitas yang berfokus kepada pengajar dalam mengajarkan peserta agar dapat terjadi

proses belajar (Agus Pahrudin,2017) Kegiatan Belajar membutuhkan konsentrasi terlebih pada bidang studi matematika yang membutuhkan logika dalam penyelesaiannya. Pembelajaran matematika juga sangat diperlukan kesiapan siswa baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungannya, ini disebabkan karena matematika yang ialah pembelajaran yang disusun dengan terstruktur yang mengharuskan dinalar menggunakan logika, sehingga apabila proses belajar dihambat oleh faktor tersebut, hal ini akan berdampak pada siswa dalam mempelajari matematika (Indah Lestari, 2015)

Gaya belajar siswa tentunya sangat begitu perlu diamati seorang pendidik. Sebagai seorang guru diwajibkan untuk mempersiapkan dalam melakukan pertimbangan dalam pemilihan strategi dan metode yang akan dilaksanakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa mudah menerima informasi pengetahuan dan guru mudah menyampaikan materi kepada siswa dari gaya belajar yang beragam. Menurut Grinder dalam bobbi Deporter dan Mike Hernacki gaya belajar berdasarkan modalitas terdiri dari 3 jenis antara lain yaitu mengutamakan indra mata, mengutamakan hal yang didengar, dan yang berfokus pada gerakan. Berbagai jenis

gaya belajar didasari pada diri masing-masing siswa tetapi akan ada salah satu yang lebih menonjol. Setiap siswa cenderung mempunyai salah satu gaya belajar menurutnya lebih mudah memahami pembelajaran dalam pengaplikasiannya. Seseorang yang paham dengan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya dan melakukannya ialah orang yang berhasil dalam pembelajaran (Bobbi Deporter & Mike Hernacki, 2004). Oleh sebab itu, seorang guru diwajibkan memiliki keterampilan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pokok bahasan serta harus mampu mengetahui bermacam-macam karakteristik siswa seperti contohnya gaya belajar visual dan kinestetik siswa.

Menurut Gordon Dryen pada bukunya *The Power Of Learning Styles* menjelaskan bahwasanya setiap manusia dari setiap orang bisa belajar mengenai hal apapun asalkan gaya belajar yang digunakan cocok dengan kepribadian orang tersebut (Gordon Dryen, 2007). Mereka lebih mampu menampilkan hal yang baik jika sesuai dengan gaya ataupun bidang mereka.

Hasil belajar ialah pencapaian siswa pasca menyelesaikan aktivitas belajar dan dinyatakan kedalam bentuk nilai, angka atau huruf (Nur Ghufron & Rini

Risnawati, 2013). Proses pembelajaran ialah unsur yang sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa pada saat menempuh pendidikan dan pembelajaran, sehingga dilakukan pengukuran agar dapat diketahui tingkat kemajuan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran. Hal yang memungkinkan keberhasilan belajar tidak dipengaruhi hanya satu faktor melainkan beberapa faktor (Saipul Jamal, 2013)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VIII, MTs Wadi Mubarak Garecing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai. Peneliti menemukan bahwa siswa kurang aktif dalam proses belajar dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru, serta ditemukan pula siswa yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran matematika. Sebab selama proses pembelajaran guru hanya menyajikan pembelajaran secara lisan atau ceramah saja, tanpa memberikan stimulus lain untuk menarik perhatian dan konsentrasi siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran saat proses belajar mengajar. Hal ini yang menyebabkan siswa hanya datang, duduk, diam dan dengar karena hal tersebut dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang tidak disenanginya, sehingga siswa tidak maksimal dalam proses pembelajaran

dan hasil belajar yang tidak memuaskan. Namun, siswa sangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran ketika guru menyajikan materi yang bergambar dan menggunakan media serta dilaksanakan melalui praktek yang berkaitan dengan penyelesaian masalah matematika. Karena, siswa kelas VIII MTs Wadi Mubarak menonjol terhadap gaya belajar visual dan kinestetik serta matematika yang bersifat abstrak dan sulit untuk dipahami, maka dari itu seorang guru perlu mengetahui gaya belajar dan menyampaikan informasi dengan memilih strategi yang cocok diterapkan dengan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Gaya Belajar Visual dan Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai”. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa. Sehingga, guru dalam menyajikan materi mempertimbangkan strategi maupun metode mengajar melalui praktik dan bergambar yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah gaya belajar visual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Wadi Mubarak kelas VIII Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai?
2. Apakah gaya kinestetik berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Wadi Mubarak kelas VIII Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai?
3. Apakah gaya belajar visual dan kinestetik berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Wadi Mubarak kelas VIII Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar di MTs Wadi Mubarak kelas VIII Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar di MTs Wadi Mubarak kelas VIII Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual dan kinestetik terhadap hasil belajar di MTs Wadi Mubarak kelas VIII Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Digunakan untuk menambah wawasan terkait pengaruh gaya belajar visual dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa sehingga sangat bermanfaat sebagai calon pendidik dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat terhadap praktisi pendidikan dan pemerintah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman yang akan memperluas wawasan pengetahuan dan pemikiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Gaya belajar Visual

Gaya belajar ialah tindakan yang diperbuat manusia untuk mencari tahu, menata serta mengolah suatu info dan materi pembelajaran. Menurut Nasution pada bukunya yang berjudul “*Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*” gaya belajar ialah metode yang berlanjut digunakan oleh siswa untuk mengumpulkan, mengenali, mengamati, dan menangani masalah dengan rangsangan dan informasi (Nasution, 2009). Gaya belajar visual ialah metode dengan mengamati, yang mengutamakan pada indera mata. Penglihatan sangat diandalkan dalam menyerap setiapstimulus pada proses pembelajaran. (Junierissa Marpaung, 2014).

a. Ciri-ciri gaya belajar visual :

- 1) Memperhatikan kerapian
- 2) lancar dalam bicara
- 3) Merencanakan jangka panjang yang lebih baik
- 4) Melakukan sesuatu hal secara teliti
- 5) Memperhatikan penampilan.

- 6) Ingatan lebih lama terhadap hal-hal yang diamati
- 7) Mengingat dengan asosiasi visual.
- 8) Tetap konsentrasi meski dalam keributan
- 9) Mengalami kesulitan dalam memahami instruksi verbal, kecuali ketika instruksi tersebut ditulis dan ada bantuan terus-menerus dari orang lain untuk memahaminya.
- 10) Tekun dan cepat dalam membaca
- 11) Lebih senang membaca.
- 12) Pandangan dan tujuan yang menyeluruh sangat dibutuhkan serta memiliki rencana dan tujuan yang jelas dan terfokus.
- 13) Dalam rapat atau presentasi biasanya mencoret-coret tanpa arti
- 14) Biasanya kehilangan konsentrasi ketika ingin menyampaikan sesuatu hal (Bobbi Deporter & Mike Hernacki, 2004).

b. Strategi untuk mempermudah proses belajar visual ,
yaitu:

- 1). Mengaplikasikan materi yang bergambar.
- 2). Menggunakan warna untuk hal yang penting.
- 3). Membaca buku ilustrasi.

- 4). Digunakan beberapa media seperti laptop, video dan lain sebagainya.
 - 5). Mengikutsertakan siswa untuk menuangkan ide maupun pikiran mereka kedalam sebuah gambar (Junierissa Marpaug, 2014).
- c. Indikator gaya belajar visual, yaitu:
- 1). Menerima materi melalui melihat, memandangi atau mengamati objek.
Mata/penglihatan memiliki ketetapan yang penting dalam pembelajaran. Sebagai contoh yaitu melihat tulisan .
 - 2). Memahami posisi, bentuk, angka, dan warna.
Siswa dengan lebih mudah memahami tentang sesuatu hal yang mereka amati sehingga jika terkait dengan simbol, angka maupun warna mudah dipahami.
 - 3). Rapi dan teratur
Siswa akan memperhatikan tampilan. Sebagai contoh yaitu pakaian dan lingkungan disekitarnya.
 - 4). Tetap konsentrasi meski dalam keributan
Siswa yang punya gaya belajar visual tetap konsentrasi dikarenakan mereka berfokus

pada penglihatan daripada yang didengar, sehingga mengabaikan lingkungan sekitarnya.

5). Mengalami kesulitan dalam instruksi verbal

Seringkali melupakan apa yang disampaikan secara lisan sehingga harus diulangi kembali dengan meminta bantuan orang disekitarnya (Kus Andini Purbaningrum, 2017).

2. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar ini ialah gaya belajar yang berkaitan terhadap sentuhan dan gerakan. Melalui gaya belajar ini bisa mempermudah untuk menangkap pelajaran misalnya bergerak, meraba, atau mengambil tindakan (Jeaneta Ophilia & Neleke Huliselan, 2016)

a) Gaya Belajar Kinestetik mempunyai ciri-ciri antara lain:

- 1) Pelan dalam berbicara
- 2) Perlakuan fisik akan ditanggapi
- 3) Melakukan kontak fisik agar mendapat perhatian.
- 4) Berada didekat seseorang ketika berbicara
- 5) Berjalan atau bergerak ketika menghafal sesuatu hal.

- 6) Belajar dengan praktek atau menggunakan media
 - 7) Dalam membaca mempergunakan jari untuk menunjuk
 - 8) Lebih sering memakai bahasa(isyarat) tubuh
 - 9) Pada saat duduk tidak tenang dengan durasi lama
 - 10) Biasanya memiliki tulisan yang kurang baik
 - 11) Segala sesuatu ingin dilakukan.
 - 12) Senang melakukan sesuatu hal yang menyibukkan
- b) Strategi untuk mempermudah proses belajar anak kinestetik. yaitu:
- 1) Tidak memaksakan siswa belajar dengan durasi yang panjang.
 - 2) Belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya
 - 3) Mengizinkan makan atau minum di saat belajar.
 - 4) Menggunakan pewarna yang jelas untuk hal-hal penting dalam bacaan.
 - 5) Memberikan izin kepada siswa dalam belajar sambil melakukan praktek (Junerissa Marpaung, 2014)

c) Indikator gaya belajar kinestetik adalah

1) Belajar melalui gerak fisik

Hal ini mengutamakan pergerakan dan praktek secara langsung. Proses pembelajaran yang disertai dengan kegiatan praktek akan lebih mudah dipahami dan siswa tidak tenang duduk dalam waktu yang lama.

2) Berfokus pada aktivitas fisik

Biasanya, menggunakan jari tangan untuk penunjuk ketika membaca, lebih senang praktik serta banyak menggunakan isyarat tubuh.

3) Senang melakukan hal baru dan kurang rapi

Siswa sangat senang melakukan hal-hal yang baru dan kurang rapi.

4) Aktivitas verbal begitu lemah

Cenderung berbicara secara pelan akibatnya perlu berdiri di dekat lawan bicara (Kus Andini Purbaningrum, 2017).

3. Hasil Belajar Matematika

Matematika ialah sebuah mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Matematika begitu penting karena segala kegiatan

sehari-hari terdapat kaitannya dengan konsep matematika. Namun konsep matematika yang ribet dimengerti siswa mengakibatkan matematika jadi momok bagi sebagian siswa, (Irmayanti dan Danial, 2019).

Hasil belajar peserta didik ialah suatu alat ukur untuk mengidentifikasi capaian seberapa sebagian besar siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang dibelajarkan oleh guru. Ada beberapa pendapat tentang belajar dari para ahli pembelajaran yang berbeda-beda. Menurut Bloom definisi hasil belajar adalah terbagi menjadi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Yendri Wirda et al., 2020).

Hasil belajar matematika adalah suatu alat ukur untuk melihat kemampuan-kemampuan pada suatu pelajaran dan setelah melalui proses pembelajaran, pendidikan matematika yang menggunakan definisi yang jelas, tepat dan berfokus pada logika seperti bentuk, besaran, pola, dan hubungan dapat membantu seseorang dalam memahami juga mengatasi permasalahan sosial, ekonomi, dan spiritual (Leny Hartati, 2013). Peraturan Menteri Pendidikan Nomor dua puluh tiga tahun di tahun dua ribu enam belas

terkait Standar Penilaian Pedagogik, Permendikbud terakhir ini menjelaskan sangat rinci manfaat penilaian dari setiap mata pelajaran penilaian sebagaimana diatur dalam Pasal 4 di bawah ini:

- a. Penilaian hasil akhir ini ialah untuk mengetahui dan juga memberi saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang bertahap.
- b. Ketercapaian pada mata pelajaran itu untuk menilai hasil belajar satuan pendidikan
- c. ketercapaian lulusan dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menilai ketercapaian tingkat nasional dalam disiplin ilmu tertentu. (Mahdiansyah, 2017).

Capaian akhir setelah ikut pada pembelajaran, yang dinyatakan dalam nilai, angka atau huruf adalah hasil belajar peserta didik (Nur Ghufron & Rini Risnawati, 2013). Untuk itu hasil belajar matematika merupakan suatu bentuk efektivitas pendidikan matematika. Hasil dari pengajaran matematika yang ketat menunjukkan proses pengajaran matematika yang efektif. Di sisi lain, sebaliknya jika hasil proses pembelajaran matematika menunjukkan tingkat keefektifan yang rendah. Ada banyak sebab yang mempengaruhi hasil peserta dalam pembelajaran

matematika. Zulkardi mengatakan, banyak faktor, seperti kurikulum yang padat, yang menjadi penyebab buruknya hasil belajar matematika siswa tersebut. Alat bantu mengajar yang tidak efektif Strategi dan metode pengajaran yang dipilih guru kurang tepat. sistem penilaian yang lemah Kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk belajar kurang atau karena sistem pembelajaran yang masih konvensional sehingga siswa tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Mukhammad Bakhrudin et al., 2021).

Berdasarkan hal tersebut disimpulkan terkait hasil belajar ialah capaian hasil akhir yang menitikberatkan pada keterampilan kognitif, perilaku, dan psikologis yang dapat diungkapkan dengan menggunakan simbol, kata, gambar, atau unsur lain. yang dapat menunjukkan kualitas proses belajar individu.

Sebab-sebab yang bisa memberi pengaruh prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern sebagai berikut:

- a. Factor Internal ialah factor yang ada dalam diri, tiga hal yang berlaku pada faktor ini, yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah, yaitu faktor tentang kondisi fisiologis berupa kesehatan
 - 2) Faktor psikologis, yaitu faktor tentang kecerdasan, persepsi, pemikiran, ketekunan dan lain sebagainya ;.
 - 3) Faktor kelelahan, ialah terkait lelahnya rohani dan jasmani
- b. Factor Eksternal, ialah faktor yang berasal dari luar. Tiga hal yang berlaku pada faktor ini, yaitu:
- 1) Faktor keluarga adalah faktor yang berada di lingkungan keluarga yang berpengaruh signifikan pada keberhasilan belajar anak
 - 2) Faktor sekolah adalah lingkungan sekolah seseorang. Misalnya, patuh terhadap tata tertib sekolah dan lain sebagainya..
 - 3) Faktor masyarakat seperti faktor yang berhubungan dengan situasi Jika di sisi lain negara tempat anda tinggal adalah orang-orang yang rajin belajar bisa mendorong motivasi belajar. (Slameto, 2003)

Muhibbin Syah mengungkapkan hal-hal yang ada pada hasil belajar yang yang terbagi menjadi tiga

kategori, yaitu: pengetahuan, sikap dan keterampilan (Connor Patrick Jennings, 2015).

- a. Ranah kognitif, terkait dengan kesadaran intelektual atau emosional atau kesadaran nalar. Meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, memadukan, dan penilaian. (Ahmad Noviansyah, 2019).
- b. Ranah afektif terkait dengan aspek emosional seperti emosi, perasaan, dan moralitas. Ini termasuk penerimaan, sambutan, nilai-nilai, organisasi, dan karakteristik. Dalam hal ini, siswa diberitahu tentang bagaimana mereka mampu menganalisis rincian spesifik dari pengalaman pendidikan mereka yang terkait erat dengan identitas dan persepsi mereka sendiri (Ahmad Noviansyah, 2019).
- c. Ranah psikomotorik terkait dengan aspek keterampilan yang berkaitan dengan kesiapan belajar, meniru, beradaptasi dan berkreasi. Apabila siswa paham dan menginternalisasi nilai-nilai mata pelajaran dalam dirinya, maka diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad Noviansyah, 2019).

B. Hasil Penelitian yang relevan

1. Penelitian oleh Arilien Ludji Biree, Uda geradus, dan Josua Bire, berjudul “Pengaruh gaya belajar vicual, auditory, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa pembelajaran melalui gaya belajar vicual, auditory, dan kinestetik dapat meningkatkan capaian belajar siswa di SMKN 5 kupang Tahun Ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun secara berpisah/masing-massing (Arylien Ludji Bire et al., 2014). Hasil belajar ialah capaian belajar yang terkait dengan pembentukan kepribadian individu (Arylien Ludji Bire et al., 2014).

Persamaan penelitian ini ialah menggunakan gaya belajar yang dianggap variabel bebas, mengungkapkan data melalui angket dan dokumentasi. Perbedaanya penelitian yaitu penelitian sebelumnya mengidentifikasi dan menuntut kegiatan belajar setiap siswa siswa secara optimal sehingga tercapai hasil yang bagus sedangkan penelitian yang sekarang meneliti pengaruh gaya belajar pada capaian belajar siswa dengan tujuan menemukan penyebab yang

memungkinkan gaya belajar ini berdampak pada hasil belajar siswa.

2. Penelitian oleh Myita Dwi Putri R, berjudul “ Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri “. Berdasarkan penelitiannya diketahui bahwa gaya belajar visual lebih menonjol dengan 88,13% dan nilai prestasi belajar 86,50. Hasil analisis regresi membuktikan bahwa tidak ada pengaruhnya gaya belajar dengan keberhasilan siswa di MTs Sunan Giri karena gaya belajar hanya berkontribusi 3,4%. (Mita Dwi Putri, 2015)

Persamaan penelitian ini ialah pada pendekatan kuantitatif dan mengolah data serta mengolahnya dengan aplikasi SPSS serta menggunakan angket dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Namun perbedaan penelitian ini adalah mata pelajaran yang diteliti, latar belakang yang mendasari penelitian, lembar instrumen yang disesuaikan dengan kondisi lokasi penelitian Serta menggunakan sampel penelitian yang diambil dari 2 kelas yaitu sebanyak 50 siswa.

3. Penelitian oleh Hamsar. Berjudul “ Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada

Mata Pelajaran IPA MTs Alauddin Pao-Pao". Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa capaian hasil belajar siswa mata pelajaran IPA tidak berpengaruh signifikan dan bahwa gaya belajar siswa cenderung ke arah adalah gaya belajar vsual, terhadap perbandingan 0,87% dengan frekuensi 36 dan 83 responden, sedangkan pembelajaran auditori sebanyak 30 siswa dengan 32,26% gaya belajar kinestetik ialah 25 siswa dengan 26,88%. (Hamsar, 2017)

Persamaan penelitian ini ialah melakukan instrumen meneliti seperti angket dan dokumentasi dengan tujuan mendapatkan data tentang gaya belajar serta hasil belajar. Adapun yang membedakan penelitian ini ialah menggunakan penelitian *expost facto* dan ini dilakukan pada jenjang studi sekolah menengah pertama(SMP) serta jumlah sampel penelitian nya pun berbeda.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian terkait sesuatu hal yang merupakan dugaan sementara suatu masalah, atau disebut pula kesimpulan yang belum pasti terkait dengan hubungan variable satu sama yang lain (Nuryadi, dkk., 2017).

Adapun Hipotesis pada judul penelitian ini ialah:

- Gaya belajar visual tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai
- H_{01} : Gaya belajar visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai
- H_{a1} : Gaya belajar kinestetik tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai
- H_{02} : Gaya belajar kinestetik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai
- H_{a2} : Gaya belajar visual dan kinestetik tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai
- H_{03} : Gaya belajar visual dan kinestetik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika di MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab.Sinjai.
- H_{a3} :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian.

Adapun jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah penelitian *expost facto*. Karena variabel bebasnya sudah terjadi sebelum dilakukan penelitian ini. (Sukardi, 2013). Penelitian ini tujuannya ialah untuk mencari kebenaran apakah ada pengaruh, seberapa kuat pengaruhnya, dan apakah pengaruhnya signifikan.

2. Pendekatan penelitian.

Pendekatan kuantitatif dipergunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, penelitian itu didasari dari filsafat positifisme yang meneliti populasi melalui sampel dan mempunyai hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2006).

B. Definisi Operasional/Variabel

Hatch dan Farhady dalam Nikmatur ridha menyatakan bahwa variabel disebut sebagai atribut pribadi, suatu objek dengan perbedaan antara seseorang dengan yang lainnya. Variabel Penelitian adalah istilah yang digunakan untuk ilustrasi suatu objek, seseorang, atau dari

kelompok yang berbeda antara yang satu bentuk dengan bentuk lain yang sudah dipilih agar dipelajari, diinformasikan, dan menarik kesimpulan. (Nikmatur Ridha, 2017). Pada penelitian ini digunakan variabel seperti berikut:

1. Variabel bebas (X)

Gaya belajar visual dan kinestetik adalah variabel bebas pada penelitian ini karena Gaya belajar visual dan kinestetik mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel yang lain.

a) Gaya belajar visual (X_1)

Gaya belajar visual ialah proses mencermati dan memahami suatu bentuk tertentu yang sedang dipelajari. Gaya belajar visual mengutamakan pada mata, ilusi, petunjuk dan sebagainya.

b) Gaya belajar kinestetik (X_2)

Gaya belajar kinestetik ialah gaya belajar berdasar pergerakan dan aktivitas. Gaya belajar kinestetik berpatokan pada rasa dan gerak tubuh. Siswa untuk gaya belajar kinestetik lebih nyaman ketika praktik dan pengalaman belajar yang langsung.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat disini ialah Hasil belajar matematika siswa karena dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil belajar matematika ialah capaian-capaian yang dimiliki siswa pasca memperoleh pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa dalam rangka memenuhi tujuan program pembelajaran sehingga diperlukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan siswa.

C. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian (bidang penelitian) mempengaruhi keberhasilan penelitian. Penentuan lokasi merupakan langkah yang diperlukan dalam penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian mengandung arti topik, tujuan, dan sasaran penelitian yang memudahkan penelitian bagi peneliti. (Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016). Tempat dan waktu dilaksanakan penelitian ini, yaitu:

Tempat : MTs Wadi Mubarak kelas VIII Gareccing Kec.
Sinjai Selatan Kab.Sinjai.

Waktu : April – Juni 2022

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua objek penelitian adalah populasi. Dengan kata lain, populasi ialah sekumpulan objek yang di teliti (Nuryadi, 2017). untuk penelitian ini populasinya ialah semua siswa yang berada di kelas VIII MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai yang menjadi sasaran penelitian dengan jumlah 11 siswa .

2. Sampel

Sampel ialah beberapa objek dari populasi yang dijadikan titik fokus pengamatan langsung dan dijadikan dasar untuk mengambil keputusan (Nuryadi, 2017 Dengan kata lain, sampel adalah sebahagian populasi yang hendak diteliti. Untuk menentukan sampel digunakan teknik sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono dalam Khoerudin menyebutkan bahwa apabila setiap anggota populasi digunakan sebagai sampel, pengambilan sampel menjadi sampel jenuh (Khoeruddin, 2017). Maka dari itu, sampelnya kelas VIII di Mts Wadi Mubarak Gareccing Kec. Sinjai

Selatan Kab. Sinjai yang berjumlah 11 siswa yang juga merupakan populasi dari kelas tersebut.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik mengumpulkan data ini menentukan tindakan tertentu sehingga penggunaannya dapat dilihat dalam dokumen seperti angket, wawancara, tes, dan sebagainya (Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016). Metode dalam mengumpulkan data di penelitian ini, yaitu:

- 1) Metode kuesioner (angket), ialah suatu langkah tertentu untuk mengumpulkan data secara cepat. Instrumen atau alat pengumpul data yang disebut juga dengan “angket” atau “kuesioner” memiliki beberapa rangkaian pertanyaan agar dijawab sesuai dengan persepsi responden (Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016). Metode kuesioner yang dipergunakan untuk hasil belajar siswa ialah metode kuesioner tertutup yang mana pada teknik dalam mengumpulkan data dipergunakan kuesioner atau list pertanyaan dilengkapi dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan.
- 2) Dokumentasi, merupakan metode dalam mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data (Agung Widhi Kurniawan & Zarah

Puspitaningtyas, 2016). Dokumentasi dibutuhkan untuk menjangkau data yang terkait nama siswa, profil sekolah, hasil belajar siswa, dan lainnya.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ialah untuk mendapatkan data yang akurat demi memperoleh kesimpulan yang sesungguhnya, maka dibutuhkan suatu instrumen yang valid dan terus-menerus serta tepat tujuannya ialah memberikan data hasil penelitian (Febrinawati Yusup, 2018). Instrumen penelitian ini, sebagai berikut:

1) Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner untuk penelitian ini ialah dengan menggunakan skala guttman. Skala Guttman mereduksi variabel multidimensi menjadi satu dimensi saja. Skala Guttman disebut juga skala scalogram yang sangat berguna untuk memberitahukan peneliti tentang dimensi mendasar dan makna dari apa yang sedang dipelajari yang sering disebut sebagai atribut universal (Sobur Setiawan, 2020). Skala Guttman hanya menggunakan: Yes (B) dan No (S), jawaban “ya” diberi nilai satu dan jawaban “tidak” diberi nilai nol. Skala Guttman diergunakan sebab lebih mudah menjawab soal serta peneliti ingin mendapatkan jawaban jelas (tegas)

dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

2) Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi digunakan untuk memperoleh media berkaitan dengan kegiatan belajar secara berlangsung. Dokumentasi dalam hal ini dapat berupa nama siswa, foto dengan menggunakan kamera *handphone* dan informasi lainnya. Valid dan reliable menggunakan SPSS untuk instrument.

a. Uji Validitas instrumen penelitian,

Pengujian ini tujuannya untuk mengukur keabsahannya suatu variabel pertanyaan yang diteliti. Penentuan valid tidaknya yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan instrumen tersebut valid. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak valid.

b. Uji Realibititas instrumen penelitian,

Uji Realibilitas adalah teknik yang digunakan untuk menentukan tingkat kepercayaan untuk item tertentu yang sedang dipertimbangkan saat memodifikasi variabel yang telah dievaluasi. Jika hasil pengujian instrumen menunjukkan hasil

yang relevan dengan penelitian, maka instrumen tersebut memiliki konsistensi yang tinggi. Untuk mengukur ketepatan suatu hasil digunakan uji realibilitas. Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 19 untuk menganalisis data menggunakan metode Alpha *cronbach's alpha*. Berikut kaidah pengukuran reliabilitas dengan *cronbach alpha*.

Tabel 3.1

Kaidah pengkuran reliaibilitas dengan *cronbach alpha*

Nilai	Keterangan
0.000-0.200	Sangat tidak realibel
0.210-0.400	Tidak realibel
0.410-0.600	Cukup realibel
Nilai	Keterangan
0.610-0.800	Realibel
0.810-1.000	Sangat realibel

Sumber data : Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016).

G. Teknik Analisis data

Analisis data ialah langkah yang kemudian dilakukan setelah semua tanggapan diterima, Prosedur ini meliputi: pengumpulan data yang berdasar jenis dan variabel objek, mengkategorikan data yang berdasar variabel dari masing-masing objek, mencatat data setelah dianalisis, dilakukan penelitian lanjutan untuk menyelesaikan masalah lalu membuat tindak lanjut. penelitian untuk mengkonfirmasi hipotesis yang telah dibuat. Dengan menggunakan statistik dalam analisis data untuk penelitian kuantitatif. Jenis statistik yang dipergunakan untuk analisis data dalam studi penelitian, termasuk statistik deskriptif dan statistik inferensial. (Sugiyono, 2006). Statistik dapat diartikan sebagai kumpulan langkah-langka dalam menganalisis data dari sumber apa pun dan mengungkapkan pola yang mendasarinya (Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016). Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik ini ialah suatu jenis analisis statistik yang dipergunakan untuk mengidentifikasi atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan dan

dianalisis untuk menentukan bagaimana seharusnya digunakan tanpa membuat asumsi tentang generalisasi atau penerapan. (Sugiyono, 2006).

Berikut data statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini ialah:

a. *Mean*

Mean (rata-rata) ialah nilai rata-rata dari semua data yang ada disimbolkan dengan μ (baca miu). Mencari nilai rata-rata dengan mengetahui jumlah data dan responden. Menghitung *mean* suatu penyebaran juga diidentifikasi skor nilai data dibagi dengan banyak (N) data.

b. *Median*

Median ialah nilai tengah data yang tersedia setelah data dimasukkan. Median merupakan bentuk kecenderungan nilai tertentu yang menunjukkan bahwa frekuensi tertentu di bagian atas atau bawah adalah sama.

c. *Mode*

Mode atau lebih sering disebut M_0 (Modus) ialah bilangan yang paling sering ada dalam data. Modus adalah yang menerima respons paling banyak saat mendistribusikan informasi atau data,

atau bisa juga berupa variabel tetinggi berdasarkan data tertentu.

d. Nilai Maksimum

Nilai maksimum ialah nilai yang paling tinggi dari sebuah data.

e. Nilai Minimum

Nilai maksimum ialah nilai yang paling rendah dari sebuah data.

f. Simpangan baku (*Standard Deviation*)

Simpangan baku ialah akar simpangan rata-rata kuadrat atau akar dari tengah kuadrat atau akar simpangan dari nilai tengah . Untuk sampel simpangan baku disimbolkan dengan (S). Sedangkan simpanagan baku populasi disimbolkan dengan σ (baca sigma) (Muhammad Ali Gunawan, 2015).

2. Statistik Inferensial

Untuk mengetahui apakah analisis data dalam pengujian hipotesis diteruskan atau tidaknya maka dilakukan uji prasyarat.. Adapun uji prasyarat yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan agar memastikan data yang kita teliti memiliki sebaran yang normal (Muhammad Ali Gunawan, 2015). Data uji normalitas dihitung dengan menggunakan teknik *shapiro wilk* karena sampel < 30 . Cara menentukan apakah data berdistribusi normal adalah dengan melihat tingkat signifikansinya yaitu, jika nilai *sig* $< 0,05$ berarti data tidak normal. Sebaliknya, jika nilai *sig* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Riski Panjikumoro, 2011). Untuk analisis uji normalitas penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 19.

b. Uji linearitas

Uji Linearitas dipergunakan dengan mencari korespondensi regresi variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) (Muhammad Ali Gunawan, 2015). Uji linearitas adalah pengujian yang mengukur data penelitian sesuai dengan garis linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *sig* $> 0,05$ maka data

bersifat linear begitupun sebaliknya melalui bantuan SPSS.

c. Uji Hipotesis

Dalam melakukan Uji hipotesis dengan memakai analisis regresi. Analisis regresi ialah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan secara fungsional antara satu atau lebih variabel respons yang beragam, atau biasa juga dikenal sebagai variabel yang dipengaruhi dan variabel yang mempengaruhi. Dalam bidang statistika, analisis regresi ialah teknik yang biasanya digunakan serta mempunyai manfaat yang signifikan untuk merumuskan hipotesis (Muhammad Ali Gunawan, 2015).

Jenis regresi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu, analisis regresi berganda. Analisis ini tujuannya untuk mengetahui pengaruhnya satu sama lain dengan variabel yang ada. Selain itu, pada analisis regresi linear berganda memiliki koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk menunjukkan berapa persen variabel independen dalam menjelaskan

variabel dependen. Kategorisasi pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Pengkategorian pengujian

No.Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat rendah

Sumber data : (Ihsan, 2019).

Regresi linear berganda tujuannya ialah agar mengetahui koefisien regresi terhadap dua atau lebih variabel. Analisis regresi berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 19. Adapun rumus regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat

a= konstanta

b_1, b_2 = koefisien korelasi

$x_1, x_2 =$ variabel bebas (Cruisietta Kaylana & Sri Yanti, 2020).

Kriteria pengujian Hipotesis H_1 dan H_2

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.

Kriteria pengujian Hipotesis H_3

- a. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima (Putri, 2014).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah

NSM	: 121273070039
NPSN	: 69983359
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi
Nama Madrasah	: MTs Wadi Mubarak
NPWP	: 709399513806000
Kepala Madrasah	: Mihrawati, S.Pd. M.Pd.I
Jenis Kelamin	: Wanita
Status Kepegawaian	: PNS
NIP	: 197709072003122003
Pendidikan akhir	: Starata Dua (S2)
Nomor Telpon/HP	: 08114133055
Tahun berdiri	: 2018
No. SK Pendirian	: 695 Tahun 2018
Tgl SK Pendirian	: 29 Juni 2018

No. SK Izin Oprasional	: 695 Tahun 2018
Status Akreditasi	: C
Tahun Akreditasi	: 2019
No. SK Akreditasi	:614/BAN-SM/SK/2019.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi MTs. Wadi Mubarak Kabupaten Sinjai.

”Menyiapkan dan Mewujudkan generasi Qurani ”

Kami telah memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, menengah dan pendek kami. Visi tersebut mendorong warga sekolah untuk selalu mewujudkannya, memberikan kontribusi yang langgeng untuk mencapai tujuan sekolah..

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita Madrasah yang

- 1) Berorientasi ke depan dengan Menciptakan Insan yang hafidz Quran.
- 2) Selaras dengan hukum dan yang diinginkan masyarakat
- 3) Ingin mencapai keunggulan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Keagamaan.
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/madrasah.

- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
- 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah/madrasah

b. Misi MTs. Wadi Mubarak

Untuk mencapai visi tersebut diatas, dirumuskan misi sebagai berikut :

- 1) Mendakwahkan pesan-pesan Al Quran sebagai pola pembentukan karakter Peserta didik yang berakhlakul Karimah.
- 2) Terlaksananya ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan dan perkembangan Peserta didik.
- 3) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh gaya belajar visual dan kinestetik terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Wadi Mubarak gareccing kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai“ merupakan suatu penenlitian dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari gaya

belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII dengan jumlah peserta 11 siswa.

Tabel 4.1
Nama-nama siswa kelas VIII

No	NISN	Nama siswa
1	0075559096	Hamdan Nasar
2	0073015376	Muh. Hafidz
3	0073111686	Muzayyin
4	0086055127	Anisa Fitra Syahida
5	0079052197	Hardika Mulyani
6	0083747756	Muhaeratunnisa
7	0089205596	Nurul Ain
8	0063803575	Nur Apriana Maulia
9	0073210767	Riska Aulia
10	0082692158	Wati
11	0087236003	Nurul Amelia

Sumber data : Absensi kelas VIII MTs wadi Mubarak

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah suatu survei baik atau buruk, Anda harus mencoba survei validitas item. Untuk itu, angket tersebut diujikan kepada siswa kelas VIII MTs Muhamaadiyah bikeru pada 11 siswa. Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan bantuan spss versi 19. Berikut ini adalah hasil Validitas Kuesioner Gaya Belajar Visual dan Kinestetik.

Tabel 4.2

Uji Validitas Instrumen Variabel X

No.Item Pertanyaan	<i>Sig.(2-tailed)</i>	Kriteria
1	,015	V
2	,000	V
3	,010	V
4	,000	V
5	,027	V
6	,000	V
7	,033	V
8	,000	V
9	,049	V
10	,000	V

11	,005	V
12	,009	V
13	,000	V
14	,005	V
15	,000	V
16	,010	V
17	,000	V
18	,000	V
19	,027	V
20	,010	V

Ket: V= Valid

Berdasarkan tabel diatas telah dilakukan uji valid instrumen. Kriteria sarana dianggap sah jika: memiliki nilai signifikansi ($< 0,05$). Sehingga, Dari hasil uji validitas instrumen gaya belajar visual dan kinestetik, dapat kita ketahui bahwa seluruh instrumen penelitian valid karena nilai signifikansi (*2-tailed*) dari hasil uji validitas gaya belajar visual dan kinestetik ($> 0,05$).

2) Uji Relibilitas

Uji reliabilitas dipergunakan jika ingin menilai kuesioner yang ada didalam indikator soal yang dimana memakai program aplikasi SPSS versi 19, dan dalam melakukan

penentuan reliabilitas, peralatan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,610$.

Berikut penyajian uji reliabilitas

Tabel 4.3

Uji Reliabiliras Instrumen Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,927	20

Sumber data: Hasil output SPSS 19

Berdasarkan tabel 4.3, telah dilakukan uji reliabilitas instrumen penelitian dari hasil angket gaya belajar vicual dan kinesetik. Dari uji reliabilitas diambil keputusan bahwa nilai koefisien *cronbach alpha* senilai $0,927 > 0,610$. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian sangat reliabel karena memiliki *cronbach alpha* (α) $> 0,610$.

b. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang menjelaskan data yang sudah terkumpul secara rinci. Data yang dianalisis secara

deskriptif yaitu hasil angket dan hasil belajarnya siswa.

1. Gaya belajar Siswa

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa di sekolah MTs Wadi Mubarak pada kelas VIII yang berjumlah 11 siswa. Data dianalisis dan dihitung skor total untuk setiap variabel bebasnya, dengan memperhitungkan skor yang tinggi untuk gaya belajar visual dan kinestetik. Data penelitian memiliki dua alternative jawaban yaitu yes dengan skor “1” dan no dengan skor “0”. Berikut adalah hasil pendataan yang dilakukan di MTs Wadi Mubarak Kelas VIII ,

Tabel 4.4
Hasil Angket Gaya Belajar Siswa

No	NISN	Nama Siswa	Skor	
			V	K
1	0075559096	Hamdan Nasar	9	6
2	0073015376	Muh. Hafidz	7	5

3	0073111686	Muzayyin	9	8
4	0086055127	Anisa Fitra Syahida	4	7
5	0079052197	Hardika Muliyani	7	8
6	0083747756	Muhaeratunnisa	5	8
7	0089205596	Nurul Ain	9	7
8	0063803575	Nur Apriana Maulia	5	9
9	0073210767	Riska Aulia	6	4
10	0082692158	Wati	4	5
11	0087236003	Nurul Amelia	8	7

Sumber data: Hasil Angket Kelas VIII

MTs Wadi Mubarak

Berdasarkan penelitian tersebut. Selanjutnya, data gaya belajar dianalisis secara deskriptif. Berikut penyajian data nya:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Gaya Belajar Siswa

Statistics

		GB V (X1)	GB K (X2)
N	Valid	11	11
	Missing	0	0
Mean		6,64	6,73
Median		7,00	7,00
Mode		9	7 ^a
Std. Deviation		1,963	1,555
Minimum		4	4
Maximum		9	9

Berdasarkan tabel itu dengan jumlah 11 siswa dapat diketahui hasil gaya belajar sebagai berikut:

- a) *Mean*, ialah nilai rata-rata. Adapun nilai pada variabel X_1 yaitu 6,64 sedangkan pada variabel X_2 yaitu 6,73
- b) *Median*, adalah nilai tengah. Adapun nilai pada variabel X_1 yaitu 7,00 sedangkan pada variabel X_2 yaitu 7,00
- c) *Mode*, adalah nilai yang paling sering muncul. Adapun nilai pada variabel X_1 yaitu 9 sedangkan pada variabel X_2 adalah 7^a
- d) *Minimum*, adalah nilai terendah. Adapun nilai pada variabel X_1 dan X_2 yaitu 4.

- e) *Maksimum*, adalah nilai tertinggi. Adapun nilai pada variabel X_1 dan X_2 yaitu 9.
- f) *Standar deviation*, adalah ukuran penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Adapun nilai standar deviation pada variabel X_1 yaitu 1,963 sedangkan pada variabel X_2 yaitu 1,555.

2. Variabel Hasil Belajar

Skor nilai pada mata pelajaran matematika dikumpulkan dengan melalui dokumentasi. Dokumentasi seperti hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar mata pelajaran matematika bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Nilai Hasil Belajar Siswa

Statistics

Hasil Belajar Siswa

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		78,45
Median		79,00
Mode		80
Std. Deviation		2,339
Minimum		74
Maximum		81

Sumber data: Hasil Output SPSS 19

Berdasar penelitian yang dilakukan di MTs wadi mubarak diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu 78,45 dan median 79 serta modus senilai 80. Nilai hasil belajar siswa tertinggi 81, nilai terendah 74, dan standar deviasi 2,339.

C. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Pengujian populasi ini bertujuan untuk memastikan bahwasanya berawal dari data yang normal. Uji normalitas data yang dihitung dengan teknik *shapiro wilk* karena sampel <30 . Berikut perolehan uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 19.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	,188	11	,200 [*]	,856	11	,050
Matematika	,161	11	,200 [*]	,891	11	,144
Gaya Belajar Visual						
Gaya Belajar Kinestetik	,206	11	,200 [*]	,937	11	,482

Sumber data : Hasil output SPSS 19

Berdasar hasil tersebut, ditunjukkan nilai sig untuk hasil belajar matematika siswa yang punya gaya belajar visual sebesar 0,144 dan yang punya gaya belajar kinestetik sebesar 0,482. Dari kriteria mengambil keputusan ialah jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, begitupula jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Maka dari itu keputusannya ialah data berdistribusi normal dikarenakan nilai yang ditunjukkan untuk gaya belajar visual dan kinestetik serta

hasil belajar matematika siswa di atas 0,05 (sig > 0,05) .

2) Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat data berada dalam garis linear nya atau tidak. Berdasarkan hasil uji linieritas dengan menggunakan program SPSS 19, linieritas antara variabel bebas pada variabel terikat yang merupakan penyimpangan dari linieritas, yaitu jika simpangan > 0,05 maka terdapat adalah hubungan linier yang kuat diantara variabel yang tersebut. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel beriku

Tabel 4.8

Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Visual

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar siswa *	Between Groups (Combined)	297,595	5	59,519	1,715	,284
Gaya belajar Visual	Linearity	188,646	1	188,646	5,435	,067

	Deviation from Linearity	108,949	4	27,237	,785	,581
	Within Groups	173,542	5	34,708		
	Total	471,136	10			

Sumber data : hasil output SPSS 19

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan bisa diperoleh bahwa nilai signifikansi ialah $0,581 > 0,05$ pada gaya belajar visual. Maka dari itu dapat diputuskan bahwa gaya belajar visual terhadap gaya belajar kinestetik adalah linear.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar Kinestetik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar siswa *	Between Groups	(Combined)	286,970	5	57,394	1,58	,319
	Gaya Belajar Kinestetik	Linearity	1,772	1	1,772	,048	,835
		Deviation from Linearity	285,198	4	71,299	1,936	,243

Within Groups	184,167	5	36,83		
Total	471,136	10	3		

Sumber data : hasil output SPSS 19

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan bisa diperoleh bahwa nilai signifikansinya ialah $0,243 > 0,05$ pada gaya belajar kinestetik. Maka dari itu dapat diambil keputusan bahwa Gaya Kinestetik terhadap hasil belajar adalah Linear.

3) Uji Hipotesis

Gaya belajar visual dan kinestetik serta hasil belajar matematika variabel penelitian saat ini. Pengujian analisis ini ialah analisis regresi linear berganda dengan tujuan menganalisa pengaruh gaya belajar visual dan kinestetik terhadap hasil belajar menggunakan SPSS 19. Berikut hasil Uji SPSS 19, antara lain:

- a) Pengujian Gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec Sinjai Selatan Kab. Sinjai $H_1 (X_1 - Y)$

Tabel 4.10**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,222 ^a	,049	-,057	2,405

a. p

b.

a. predictors: (Constant), G.B. Visual

sumber data: Hasil Output SPSS 19

Berdasarkan tabel diatas, 0,049 ialah nilai koefisien determinasi (*R square*) maka dari itu dapat diartikan bahwa pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar matematika ialah sebesar 4,9% dan selebihnya karena factor yang lain yaitu 95,1%. Diantaranya yaitu, guru yang tidak menerapkan metode pembelajaran yang selaras dengan apa yang disenangi. Berdasarkan kategori pengujian maka gaya belajar visual berada dalam kategori yang begitu rendah terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 4.11
Uji Regresi Linear H₁

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,208	2,671		30,034	,000
	G.B.Visual	-,264	,387	-,222	-,682	,512

Sumber data: hasil output SPSS 19

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan, diputuskan bahwa nilai t_{hitung} senilai -0,682 pada variabel gaya belajar visual dan t_{tabel} adalah senilai 2,2622. Berikut perhitungan t_{tabel}

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2} ; n-k-1 \right) \\
 &= 0,025 : 11-1-1 \\
 &= 0,025 : 9 \\
 &= 2,2622
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (-0,682 < t_{tabel} 2,2622) dan nilai signifikansi 0,512 > 0,05. Maka dari itu H_0 nya diterima sebaliknya H_a nya ditolak. Artinya, gaya belajar visual tidak

berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wadi Mubarak Gareccing, Kec.Sinjai Selatan, Kab. Sinjai.

- b) Pengujian gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII MTs Wadi Mubarak Gareccing Kec Sinjai Selatan Kab. Sinjai. H2 ($X_2 - Y$)

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,037 ^a	,001	-,110	2,464

a. Predictors: (Constant), GB Kinestetik, GB Visual

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan , maka 0,001 ialah nilai koefisien determinasi (*R square*) yang diartikan sebagai pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 0,1% dan sebaliknya 99,9% itu karena adanya

factor yang lain. Diantaranya yaitu Guru yang tidak menerapkan metode pembelajaran sesuai RPP dan focus pada penyajian materi saja secara lisan atau metode berbicara saja, tanpa memilih strategi yang cocok untuk diterapkan dengan gaya belajar siswa. Berdasarkan kategori pengujian maka gaya belajar visual berada dalam kategori yang begitu rendah bagi hasil belajar matematika siswa.

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linear

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,075	3,452		22,617	,000
	G.B.	,056	,501	,037	,113	,913
	Kinestetik					

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber data : Hasil Otput SPSS 19

H₂

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan, telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 0,113 pada variabel Gaya Belajar Kinestetik dan t_{tabel} adalah 2,2622. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 0,113 < t_{tabel} 2,2622$ dan nilai signifikansi $0,913 > 0,05$. Oleh sebab itu H_0 nya diterima demikian pula H_a nya ditolak. Artinya, Gaya Belajar Kinestetik tidak punya pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wadi Mubarak Garecing, Kec.Sinjai Selatan, Kab. Sinjai.

- c) Pengujian Gaya Belajar Visual dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Wadi Mubarak Garecing Kec Sinjai Selatan Kab.Sinjai. $H_3 (X_1, X_2- Y)$

Tabel 4.13**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 ^a	,052	-,185	2,547

a. Predictors: (Constant), GB Kinestetik, GB Visual

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber data : Hasil output SPSS 19

Berdasarkan dari yang ditunjukkan diatas, 0,052 ialah nilai *output* koefisien determinasi (*R square*) yang berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ialah sebesar 5,2% yang berkategori sangat rendah sedangkan selebihnya 94,8% karena faktor lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Diantaranya yaitu faktor internal dari pribadi siswa itu sendiri yang tidak mengetahui gaya belajarnya dan kurangnya kesiapan siswa dalam belajar. Selain itu, faktor eksternal proses belajar

yang berasal dari luar keadaan sekitar siswa. Diantaranya, Metode belajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang ada pada siswa, serta faktor lain yang ada pengaruh nya bagi hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTs Wadi Mubarak Gareccing, Kec.Sinjai Selatan, Kab.Sinjai.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear H_3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,834	2	1,417	,218	,808 ^a
	Residual	51,893	8	6,487		
	Total	54,727	10			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber data : Hasil Output SPSS 19

Berdasarkan tabel yang ditunjukkan dipakai untuk menerawang apakah uji regresi linier dapat dipakai untuk ada pengaruhnya atau tidak pada gaya belajar

visual dan kinestetik secara bersamaan bagi hasil belajar matematika di kelas VIII MTs Wadi Mubarak. berdasarkan tabel 4.14 ditunjukkan F_{hitung} ialah 0,218 pada variabel Gaya Belajar Visual dan Kinestetik dan F_{tabel} ialah 4,46. Berikut perhitungan T_{tabel} ,

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (k ; n-k-1) \\ &= 2 : 11-2-1 \\ &= 2 : 8 \\ &= 4,46 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diputuskan bahwa F_{hitung} $0,218 < F_{tabel}$ (4,46) dan nilai signifikansi $0,808 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, Gaya Belajar Visual dan Kinestetik tidak ada pengaruh bagi hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Wadi Mubarak Gareccing, Kec.Sinjai Selatan, Kab. Sinjai.

Tabel 4.15

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	79,711	4,362		18,274	,000
G.B Visual	-,268	,411	-,225	-,652	,533
G.B Kinestetik	,078	,519	,052	,149	,885

Dari analisis yang ditunjukkan, dapat diputuskan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 79,711, sedangkan nilai Gaya belajar visual senilai -0,268 dan gaya belajar kinestetik senilai 0,078, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 79,711 + (-0,268 x_1) + (0,078 x_2)$$

Hasil analisis dari persamaan diatas, adalah:

- A. Konstanta sebesar 79,711 yang mengandung arti bahwa nilai koensisten variabel hasil belajar siswa sebesar 79,711
- B. Koefisien regresi gaya belajar visual ialah -0,268 dan koefisien regresi gaya belajar kinestetik ialah 0,078 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai gaya belajar visual dan 0,078 untuk gaya belajar kinestetik.

2. Pembahasan

- a. Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian menunjukkan secara analisis deskriptif pada variabel gaya belajar visual diperoleh mean 6,64, median 7, modus 9, nilai maksimum 9, nilai minimum 4 serta standar deviasinya 1,963. Uji Validitas dan Reliabilitas yang dilakukan melalui pemberian angket diperoleh 10 item soal yang valid dengan nilai $sig < 0,05$ dan bahwa nilai koefisien *cronbach alpha* diperoleh $0,927 > 0,610$. Oleh karena itu,

seluruh instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel.

Nilai pengujian Normalitas pada program SPSS 19 diperoleh signifikansi 0,144. Maka dari itu diputuskan bahwa data ini berdistribusi normal. dikarenakan, nilai $sig > 0,05$. Sedangkan pada Uji Linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,581 > 0,05$ pada gaya belajar visual. Maka sebab itu diputuskan bahwa gaya belajar visual dan kinestetik bagi hasil belajar ialah linear.

Berdasarkan perolehan hasil pada program SPSS 19 dari 11 responden yang ada di table *coefficients* dilihat bahwa nilai signifikansi $0,533 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0,682 < t_{tabel} 2,2622$ dengan *R square* 4,9 %. Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dari itu diputuskan tidak ditemui pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wadi Mubarak.

- b. Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil perolehan memperlihatkan secara analisis deskriptif di variabel gaya belajar kinestetik didapatkan rata-rata 6,73, median 7, modus 7, 9 nilai maksimum dan nilai minimum 4 lalu standar deviasi ialah 1,555. Uji Validitas dan Reliabilitas yang dilakukan melalui pemberian angket diperoleh 10 item soal yang valid dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ dan bahwa nilai koefisien *cronbach alpha* memperoleh $0,927 > 0,610$. Oleh karena itu, seluruh instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel.

Perolehan hasil uji SPSS 19 yaitu diperoleh nilai signifikansi 0,482. Sehingga dapat diputuskan bahwa data ini berdistribusi normal. Dikarenakan, nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan pada Uji Linearitas diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,243 > 0,05$ pada gaya belajar kinestetik. Maka dapat dirangkum bahwa gaya belajar visual dan kinestetik terhadap hasil belajar ialah linear.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS 19, diperoleh hasil bahwa dari 11 responden, pada table *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansi $0,913 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,113 < t_{tabel} 2,2622$ dengan *R square* 0,1 %. Maka dari itu, H_0 nya diterima dan H_a nya ditolak. Maka dapat diputuskan bahwa tidak ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wadi Mubarak.

c. Gaya Belajar Visual dan Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika (H_3)

Berdasar tabel pengujian H_3 diketahui bahwa $F_{hitung} 0,218 < F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikansi $0,808 > 0,05$ yang mana *R square* 5,2%. jika dibandingkan dengan kriteria sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, maka bisa diputuskan bahwa tidak ditemui pengaruh gaya belajar visual dan kinestetik bagi hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Wadi Mubarak.

Hasil ini karena tidak diterapkannya strategi yang selaras dengan karakteristik siswa serta pembelajaran dilakukan tidak berkesinambungan dengan RPP. Selain itu, siswa tidak mengetahui tipe/gaya belajarnya sehingga menjadi kendala untuk belajar dan berkembang dengan lebih baik. Maka dari itu pembelajarannya harus sesuai pada karakter siswa. Maka dari itu selaras dengan pendapat Nasution yang menyebutkan setiap cara mengajar berkaitan erat bagi gaya siswa belajar, pribadi, dan kesanggupannya. Oleh sebab itu, guru harus memfokuskan pada gaya belajar siswa (Nasution, 2009). Selain itu prestasi belajar yang bagus bisa menampakkan cara belajar yang bagus juga, karena kalau dirinya tahu cara belajar yang bagus maka bisa mempermudahnya di dalam pembelajaran (Amin Pujiarti, 2015).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil perolehan yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil analisis dengan menggunakan SPSS 19, tentang pengaruh gaya belajar visual dan kinestetik terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wadi Mubarak Gareccing, Kec. Sinjai Selatan, Kab.sinjai, dapat diputuskan bahwa:

1. Gaya Belajar Visual tidak adanya pengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wadi Mubarak dengan nilai koefisien terhadap hasil belajar sebesar bahwa $t_{hitung} -0,682 < t_{tabel} 2,2622$ dan nilai signifikansi $0,512 > 0,05$ jika dibandingkan dengan syarat signifikansi $0,05$ maka H_0 nya diterima dan H_a nya ditolak. Dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) ialah $4,9\%$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual tidak punya pengaruh signifikan bagi hasil belajar.
2. Gaya Belajar Kinestetik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wadi Mubarak dengan nilai koefisien terhadap hasil belajar

sebesar $t_{hitung} 0,113 < t_{tabel} 2,2622$ yang signifikansi $0,913 > 0,05$. jika dibandingkan dengan syarat signifikansi $0,05$ maka H_o nya diterima sebaliknya H_a nya ditolak. Dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah $0,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik tidak punya pengaruh terhadap hasil belajar.

3. Gaya Belajar Visual dan kinestetik tidak mempengaruhi hasil belajar matematika kelas VIII MTs Wadi Mubarak pada tabel *anova* bagi hasil belajar ialah $F_{hitung} 0,218 < F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikansi $0,808 > 0,05$, jika dibandingkan dengan syarat signifikansi $0,05$ maka H_o nya diterima dan H_a nya ditolak. Dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah $5,2\%$. Hal ini memperlihatkan bahwa gaya belajar visual dan kinestetik tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa karena system belajar didalam kelas tidak sesuai dengan RPP dan metode belajar yang dilakukan tidak selaras serta siswa yang tidak memaksimalkan gaya belajar visual dan kinestetik mereka saat di kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa saran untuk peningkatan kualitas dan mutu pendidikan:

1. Bagi sekolah diharapkan lebih memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dengan tujuan kualitas pembelajaran terus diperbarui seiring kemajuan ilmu pengetahuan serta memberikan sarana dan prasarana yang cukup memadai.
2. Bagi pendidik, harus senantiasa mengembangkan kemampuan dan keterampilan mengajarnya. Pendidik harus mengikuti kemajuan pendidikan dengan mengetahui karakter setiap siswa untuk menjadi dasar dalam menerapkan strategi pembelajaran.
3. Bagi peneliti, bisa dipergunakan sebagai salah satu bahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhrudin, M., Shoffa, S., Holisin, I., & Ginting, S. (2021). STRATEGI BELAJAR MENGAJAR “Konsep Dasar dan Implementasinya”(Q. Tawakkal(ed);1st ed).CV AGRAPANA MEDIA.
- Bire, L. A., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual,Auditorial Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2004). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa 2004), Cet. Ke-XX.
- Febrinawati, Y. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1.
- Ghufron, N, & Risnawati, R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, Cet.1; Yogyakarta : Pemuda Pelajar.
- Hamsar, H (2017). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA MTs Alauddin Pao-Pao”Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruann UIN Alauddin Makassar).
- Hartati, L. (2013). Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Formatif* 3, no. 3.

- Ihsan, I. (2019). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) terhadap Kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai. Skripsi, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai).
- Irmayanti, I., & Danial, D. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar di Sinjai Selatan, "jurnal Pendidikan Dasar Islam <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6ilal0.2019>
- Jamal, S. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Peer Teaching* Berbasis Masalah Pada Perakitin Komputer Kelas X TKJ di SMK 4 Jeneponto. Skripsi (Fakltas Teknik Universitas Negeri Makassar).
- Jennings, C. P., & Utami, R. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelasiv Sd Negeripajang3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/20153.
- Junierissa Marpaung. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Kaylana, C., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia" jurnal ilmiah m-progress vol.10. No,2.
- Kementerian Agama RI, (2012). *Alqur'an dan Terjemahan*. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.

- Khoeruddin, K., Hernawan, D., & Purnamasari, R. (2017). Koordinasi Eksternal Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Tentang Implementasi Sistem Satu Arah Dikota Bogor”, *Jurnal Governansi* Vol 3 Nomor 2, 2017. <http://ojs.unida.ac.id/index.php/JGS/pdf>
- Laila, R. (2011). Tipologi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2).
- Nasution, N. (2009). *Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Noviansyah, A. (2019). Objek Assesment, Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan,” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* Volume 1: 136–149, <Http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Sasambo/Index.Php/Alhikmah/Article/View/3832/2780>.
- Pahrudin, A. (2017). *Pendidikan Agama Islam*, (Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan, vol. 2.
- Papilaya, J., O. & Huliselan, N. (2016) Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa, *Jurnal Psikologi Undip* 15, no. 1.
- Panjikumoro, R. (2011). Hubungan Antara Minat Baca dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Hasil Belajar siswa kelas V SDN Tegalsari Kota tegal”, *Skripsi*

Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Purbaningrum, K., A. (2017). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar 10, no. 2.

Purnomo, H. (2019) *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: LP3M UMY).

Pujiarti, A. (2013). Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo.

Putri, M., D. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri. Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruann IAIN Kediri).

Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika,” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1(2).

Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian,” *Jurnal Hikmah* 14

Setiawan, S. (2020). *merancang kuesioner untuk peneltian*, PPNI:Qarar.

Setiawan, B.,Trilestari, R., Suwandi, S., Jauhari, R. (2019) “Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS),” *pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan*.

- Sugiyono, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sukadi, S. (2013). *Progresive Learning: learning by spirit* (Bandung:MSQ Publishing).
- Widhi Kurniawan, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Pandiva buku.
- Wirda, Y., Ulumuddin, I., Widiputera, F., & Listiawati, L, (2020) *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN 1

1.1 isi-Kisi Instrumen Penelitian

1.2 Soal Instrumen Penelitian

1.3 Hasil Instrumen Penelitian

1.1 Kisi-kisi Instrumen Gaya belajar Visual dan Kinestetik

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	
				Ya	Tidak
	Gaya Belajar Visual	Menerima materi melalui melihat, memandangi atau mengamati objek.	Mengerjakan sesuatu selalu membaca instruksi terlebih dahulu		
			Lebih suka membaca daripada dibacakan		
			Berbicara dan membaca dengan cepat		
		Sulit menerima intruksi verbal	Mudah lupa dengan sesuatu yang disampaikan secara lisan		

		Meminta bantuan orang lain untuk mengulangi sesuatu hal yang disampaikan		
	Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna.	Menyukai banyak simbol, angka, warna		
	Rapi dan teratur	Rapi dalam hal pakaian maupun kondisi lingkungan disekitarnya		
		Teratur, memperhatikan segala sesuatu.		
	Tidak terganggu dengan keributan	Mengabaikan apa yang mereka dengar.		
		Sering menjawab pertanyaan		

			dengan “ya” atau “tidak”		
	Gaya Belajar Kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik.	Suka merancang dan membuat sesuatu		
			Lebih suka membuat contoh peragaan daripada membuat laporan tertulis		

1.2 Soal Instrumen Penelitian

**PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL DAN
KINESTETIK TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VIII MTS WADI MUBARAK
GARECCING KEC. SINJAI SELATAN KAB. SINJAI**

MUTMAINNAH

Nim. 180109013

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Isilah nama responden dengan nama anda
2. dan nomor absen ana pada lembar yang telah disediakan
3. Pengisian angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai raport anda dan pilihan anda tidak dinilai “benar” atau “salah”. Karena itu anda diharapkan memberikan jawaban yang benar-benar sesuai yang ada rasakan
4. Berikan tanda silang(x) pada jawaban yang telah tersedia
5. Alternatif jawaban memiliki arti sebagai berikut:
 - a. Y = ya
 - b. T= Tidak
6. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan anda mengisi angket

Nama Responden :

No.Absen :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Y	T
Gaya Belajar Visual			
1	Saya membaca instruksi terlebih dahulu sebelum mengerjakan sesuatu		
2	Saya lebih suka membaca daripada dibacakan		
3	Ketika berbicara dengan teman, saya cenderung berbicara dengan nada yang cepat		
4	Saat belajar di kelas, saya cenderung mudah mengingat dengan cara melihat daripada mendengarkan penjelasan guru di kelas		
5	Saya mampu memahami pelajaran jika mendapat bantuan penjelasan dari teman		
	Saya mudah memahami materi matematika jika guru menjelaskan		

6	dengan media pembelajaran		
7	Saya memperhatikan kerapian pakaian saya dan mudah membaca buku catatan milik saya karena tulisan saya rapi dan teratur		
8	Setelah selesai belajar, saya merapikan buku dan alat tulis lainnya		
9	Ketika kelas sedang gaduh, saya masih bisa berkonsentrasi dengan apa yang dipelajari		
10	Saya sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat seperti kata “ya” dan “tidak”		
Gaya Belajar Kinestetik			
1	Ketika diberi tugas praktik saya lebih suka mengerjakannya		
2	Saya semangat jika guru mengajak melakukan praktik atau pengamatan di kelas maupun di luar kelas		
	Belajar sambil bergerak membuat saya lebih mudah memahami apa		

3	yang pelajari		
4	Ketika sedang istirahat saya lebih suka bermain dengan teman daripada duduk diam di dalam kelas		
5	Ketika ingin bertanya, saya menyentuh teman saya		
6	Saya menggerak-gerakkan jari saat berhitung atau menggerakkan alat tulis saat mendengarkan penjelasan guru		
7	Ketika teman saya mengajukan pertanyaan, saya lebih suka menjawabnya dengan anggukan kepala atau menggelengkan kepala untuk menjawabnya		
8	Saya senang belajar ketika ada hal yang baru		
9	Saya tidak memperhatikan kerapian tulisan pada catatan saya		
10	Saya lebih suka berbicara dengan perlahan daripada berbicara dengan lantang		

1.3 . Hasil Instrumen Penelitian

No.	Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	HAMDAN NASAR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6
2	MUH. HAFIDZ	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5
3	MUZAYYIN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
4	ANISA FITRA SYAHIDA	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7
5	HARDIKA MULYANI	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
6	MUHAERATUNNISA	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
7	NURUL AIN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7
8	NUR APRIANA MAULIA	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
9	RISKA AULIA	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4
10	WATI	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5
11	NURUL AMELIA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7

LAMPIRAN 2

- 2.1. Distribusi nilai r table**
- 2.2. Distribusi nilai t table**
- 2.3. Distribusi nilai f table**

2.1 Distribusi nilai r table

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

2.2 Distribusi nilai T table

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

2.3 Distribusi nilai F table

	1	2	3	4
1	161	200	216	225
2	18,5	19,0	19,2	19,2
3	10,1	9,55	9,28	9,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39
5	6,61	5,79	5,41	5,19
6	5,99	5,14	4,76	4,53
7	5,59	4,74	4,35	4,12
8	5,32	4,46	4,07	3,84
9	5,12	4,26	3,86	3,63
10	4,96	4,10	3,71	3,48
11	4,84	3,98	3,59	3,36
12	4,75	3,89	3,49	3,26
13	4,67	3,81	3,41	3,13
14	4,60	3,74	3,34	3,11
15	4,54	3,68	3,29	3,06
16	4,49	3,63	3,24	3,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93
19	4,38	3,52	3,13	2,90
20	4,35	3,49	3,10	2,87
21	4,32	3,47	3,07	2,84
22	4,30	3,44	3,05	2,82
23	4,28	3,42	3,03	2,80
24	4,26	3,40	3,01	2,78
25	4,24	3,39	2,99	2,76

LAMPIRAN 3

3.1. Hasil Uji Validitas Instrumen

3.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Total Pearson Correlation	.709 [*]	.944 ^{**}	.735 ^{**}	.944 ^{**}	.660 [*]	.944 ^{**}	-.643 [*]	.944 ^{**}	.603 [*]	.944 ^{**}	.780 [*]	.741 [*]	.944 ^{**}	.780 [*]	-	.735 ^{**}	.944 ^{**}	.944 ^{**}	.660 [*]	.735 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	.015	.000	.010	.000	.027	.000	.033	.000	.049	.000	.005	.009	.000	.005	.000	.010	.000	.000	.027	.010	
N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	11	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	11	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	11,18	34,564	,665	,922
Soal 2	11,09	33,491	,935	,916
Soal 3	11,36	34,255	,693	,921
Soal 4	11,09	33,491	,935	,916
Soal 5	11,45	34,873	,610	,923
Soal 6	11,09	33,491	,935	,916

Soal 7	11,27	43,218	-,688	,949
Soal 8	11,09	33,491	,935	,916
Soal 9	11,55	35,473	,552	,924
Soal 10	11,09	33,491	,935	,916
Soal 11	11,00	35,000	,752	,921
Soal 12	11,27	34,218	,699	,921
Soal 13	11,09	33,491	,935	,916
Soal 14	11,00	35,000	,752	,921
Soal 15	11,55	44,473	-,951	,951
Soal 16	11,36	34,255	,693	,921
Soal 17	11,09	33,491	,935	,916
Soal 18	11,09	33,491	,935	,916
Soal 19	11,45	34,873	,610	,923
Soal 20	11,36	34,255	,693	,921

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11,82	38,764	6,226	20

LAMPIRAN 4

4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X

4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y

4.1 Statistik Deskriptif Gaya Belajar Visual & Kinestetik

Frequencies

		Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Kinestetik
N	Valid	11	11
	Missing	0	0
Mean		6,64	6,73
Median		7,00	7,00
Mode		9	7 ^a
Std. Deviation		1,963	1,555
Minimum		4	4
Maximum		9	9

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	18,2	18,2	18,2
	5	2	18,2	18,2	36,4
	6	1	9,1	9,1	45,5
	7	2	18,2	18,2	63,6
	8	1	9,1	9,1	72,7
	9	3	27,3	27,3	100,0

Gaya Belajar Visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	18,2	18,2	18,2
	5	2	18,2	18,2	36,4
	6	1	9,1	9,1	45,5
	7	2	18,2	18,2	63,6
	8	1	9,1	9,1	72,7
	9	3	27,3	27,3	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

Gaya Belajar Kinestetik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	9,1	9,1	9,1
	5	2	18,2	18,2	27,3
	6	1	9,1	9,1	36,4
	7	3	27,3	27,3	63,6
	8	3	27,3	27,3	90,9
	9	1	9,1	9,1	100,0
	Total	11	100,0	100,0	

4.2 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Frequencies

Statistics

Hasil Belajar Matematika

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		78,45
Median		79,00
Mode		80
Std. Deviation		2,339
Minimum		74
Maximum		81

Hasil Belajar Matematika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74	1	9,1	9,1	9,1
	75	1	9,1	9,1	18,2
	76	1	9,1	9,1	27,3
	79	3	27,3	27,3	54,5
	80	4	36,4	36,4	90,9
	81	1	9,1	9,1	100,0
Total		11	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5

5.1 . Hasil Uji Normalitas

5.2 Hasil Uji Lineartitas (X_1 -Y)

5.3 Hasil Uji Lineartitas (X_2 -Y)

5.1 . Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Gaya Belajar Visual Dan Gaya Belajar Kinestetik

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
gaya belajar visual	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%
gaya belajar kinestetik	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
gaya belajar visual	Mean		6,64	,592
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5,32	
		Upper Bound	7,96	
	5% Trimmed Mean		6,65	
	Median		7,00	
	Variance		3,855	

	Std. Deviation		1,963	
	Minimum		4	
	Maximum		9	
	Range		5	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-,055	,661
	Kurtosis		-1,597	1,279
gaya belajar	Mean		6,73	,469
kinestetik	95% Lower	Confidence Bound	5,68	
	Interval for	Upper	7,77	
	Mean	Bound		
	5% Trimmed Mean		6,75	
	Median		7,00	
	Variance		2,418	
	Std. Deviation		1,555	
	Minimum		4	
	Maximum		9	
	Range		5	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-,422	,661
	Kurtosis		-,781	1,279

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
gaya belajar visual	,161	11	,200 [*]	,891	11	,144
gaya belajar kinestetik	,206	11	,200 [*]	,937	11	,482

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Matematika

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar matematika	11	100,0%	0	,0%	11	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
hasil belajar matematika	Mean	78,45	1,310
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 75,54 Upper Bound 81,37	

5% Trimmed Mean	78,12	
Median	79,00	
Variance	18,873	
Std. Deviation	4,344	
Minimum	74	
Maximum	89	
Range	15	
Interquartile Range	5	
Skewness	1,393	,661
Kurtosis	2,781	1,279

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Matematika	,188	11	,200 [*]	,856	11	,050

A. Lilliefors Significance Correction

*. This Is A Lower Bound Of The True Significance.

5.2 . Hasil Uji Linearitas (X_1 - Y)

Uji Linearitas Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar

Report

Hasil Belajar Matematika

Gaya Belajar Visual	Mean	N	Std. Deviation
4	79,50	2	,707
5	78,00	2	2,828
6	81,00	1	.
7	77,00	2	2,828
8	80,00	1	.
9	77,67	3	3,215
Total	78,45	11	2,339

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Gaya Belajar Visual	Between Groups	297,595	5	59,519	1,75	,284
	Linearity	188,646	1	188,646	5,44	,067

Deviation from Linearity	108,949	4	27,237	,7 8 5	,581
Within Groups	173,542	5	34,708		
Total	471,136	10			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar Matematika *	-,222	,049	,566	,321
Gaya Belajar Visual				

5.3 Hasil Uji Lineartitas (X_2 -Y)

Report

Hasil Belajar Matematika

Gaya Belajar Kinestetik	Mean	N	Std. Deviation
4	81,00	1	.
5	76,50	2	3,536
6	75,00	1	.
7	80,00	3	,000
8	79,33	3	,577
9	76,00	1	.
Total	78,45	11	2,339

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika *	Betwee n	(Combine d)	286,970	5	57,394	1,558	,319
Gaya Belajar Kinestetik	Groups	Linearity	1,772	1	1,772	,048	,835
		Deviation from Linearity	285,198	4	71,299	1,936	,243
	Within Groups		184,167	5	36,833		
	Total		471,136	10			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar Matematika * Gaya Belajar Kinestetik	,037	,001	,871	,759

LAMPIRAN 6

- 6.1. Uji Hipotesis (X_1 - Y)**
- 6.2. Uji Hipotesis (X_2 - Y)**
- 6.3. Uji Hipotesis (X_1, X_2 - Y)**

6.1 Uji Hipotesis H₁

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Belajar Visual	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,222 ^a	,049	-,057	2,405

- a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Visual

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,690	1	2,690	,465	,512 ^a
	Residual	52,038	9	5,782		
	Total	54,727	10			

- a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Visual
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,208	2,671		30,034	,000
	Gaya Belajar Visual	-,264	,387	-,222	-,682	,512

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

6.2 Uji Hipotesis H2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Belajar Kinestetik	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,037 ^a	,001	-,110	2,464

- a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,866	1	,866	,145	,712 ^a
	Residual	53,861	9	5,985		
	Total	54,727	10			

- a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,075	3,452		22,617	,000
	Gaya Belajar Kinestetik	,056	,501	,037	,113	,913

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

6.3 Hasil Uji Hipotesis H3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Visual	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,225 ^a	,052	-,185	2,547

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Visual

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,934	2	1,417	,213	,808 ^a
	Residual	51,893	8	6,487		
	Total	54,727	10			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,934	2	1,417	,213	,808 ^a
	Residual	51,893	8	6,487		
	Total	54,727	10			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79,711	4,362		18,274	,000
	Gaya Belajar Visual	-,268	,411	-,225	-,652	,533
	Gaya Belajar Kinestetik	,078	,519	,052	,149	,885

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

LAMPIRAN 7


7.1. SK Pembimbing Penelitian

7.2 . Surat Izin Peneliiian

7.3. Surat Keterangan Telah Meneliti

7.4. *Schedule* Penelitian

7.1. SK Pembimbing Penelitian


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SUNAN
KALIJAGA TAYU LAHIBYAH DAN BANGUN KEGURUAN
 Jember, 12 Desember 2021

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: DJ.H.1.M.1.KIP.2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TA 2021/2022

DEKANSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SUNAN

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keperawatan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sunan Kalijaga Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang ditugaskan kepadanya

a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
 b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan
 c. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2002 tentang Pendidikan Tinggi
 d. Keputusan Menteri Agama RI No. 372/ Tahun 2008 tentang perubahan nama S.I.M Muhammadiyah Sunan Kalijaga menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sunan Kalijaga Tarbiyah dan Ilmu Keperawatan
 e. Surat Keputusan Rektor UIM Nomor: 219/13/M-D/1.P/2010 tentang Penunjukan Staf Akademik
 f. Peraturan PP Muhammadiyah No. 02/PE/10/11/2012 tentang Peraturan Lembaga Muhammadiyah
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sunan Kalijaga

Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sunan Kalijaga Akademik 2021/2022

MEMUTUSKAN

Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keperawatan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sunan Kalijaga tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa Menetapkan dan menetapkan sebagai

Pembimbing I Taqdir, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II Donald, S.Pd., M.Pd.
---	--

untuk penulisan skripsi mahasiswa

Nama NIM Prodi Judul Skripsi	MUTMAINNAH 180109013 Prodi Tadris Matematika (TM) Pengaruh Gaya Belajar Visual Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII MTs Wadh Mubarak Gurecing Kecamatan Smpat Selatan Kabupaten Smpat
---------------------------------------	---

Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sunan Kalijaga.

Mami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sekeloa Timur No. 100, Singa, Jawa Timur 61113
Telp. (031) 832 1000 Fax. (031) 832 1001

DEKRETA BUNDAKUNTA IAIN SINGA NO. 01/2021
TENTANG PERUBAHAN KEANGGARAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekhiruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Singa

Pada Tanggal : 09 November 2021 M
: 04 Rabiul Akhir 1443 H

Dekan,

Yulidar, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM 1213495

Lampiran:

1. BPH IAIN Singa di Singa
2. Rekrut IAIN Singa di Singa
3. Ketua Prodi P.M, PGMI, PBA, THH & TM IAIN Singa di Singa

7.2 . Surat Izin Penelitian



Nomor : 138.DI.111.3.AU/F/2022
 Lamp : Satu Rangkap
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 2 Sya'lon 1443 H
 5 Maret 2022 M

Kepada Yang Terhormat
 Kepala MTs Wadi Mubarak
 Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Munnamah
 NIM : 180109013
 Program Studi : Tadris Matematika (TM)
 Semester : VIII (Delapan)

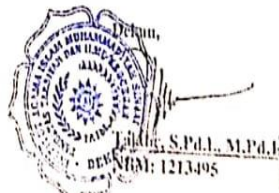
Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Gaya Belajar Visual dan Konestetik Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII MTs Wadi Mubarak Gareceeng Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *MTs Wadi Mubarak*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



7.3. Surat Keterangan Telah Meneliti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH WADI MUBARAK

Jalan Pendidikan no. 02 Dusun Kutufe Desa Brambang Kec. Gareecing Kabupaten Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-49/MAK.20.07-54/PP.02007.2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mubrawati, S.Pd., M.Pd.I
NIP : 197709072003122003
Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina, IV
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menyatakan bahwa saudara:

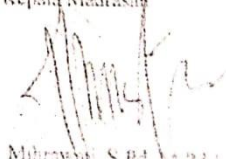
Nama : Mumainnah
NIM : 180109013
Program Studi : Tadris Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa

telah melakukan penelitian pada MTS Wadi Mubarak Gareecing dengan judul "PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL DAN KINESTETIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VIII MTS WADI MUBARAK GAREECING KEC. SINJAI SELATAN KAB. SINJAI"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Juni 2022

Kepala Madrasah


Mubrawati, S.Pd., M.Pd.I
Nip. 197709072003122003

LAMPIRAN 8

8.1. Hasil Belajar Siswa

8.2. Foto-Foto Penelitian

8.3. Biodata Penulis

8.1. Hasil Belajar Siswa

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Sekolah : MTS Wadi Mubarak Gurecing
 Kelas : VIII
 Semester : Genap
 Mapel : Matematika
 Guru Mapel : Rabiah P., S.Pd

No.	NISN	Nama siswa	Nilai
1	0075559096	HAMDAN NASAR	74
2	0073015376	MULI HAFIDZ	73
3	0073111686	MUZAYYIN	80
4	0086055127	ANISA FITRA SYAHIDA	80
5	0079052497	HARDIKA MULYANI	79
6	0083747756	MUHAERATUNNISA	80
7	0089205596	NURUL AIN	79
8	0063803575	NUR APRIANA MAULIA	76
9	0073210767	RISKA AULIA	81
10	0082692158	WALI	79
11	0087236003	NURUL AMULIA	80

Sinjai, 21 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran


 Rabiah P., S.Pd
 NIP.

8.2. Foto-Foto Penelitian







8.3. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Mutmainnah

Nim : 180109013

Tempat/TGL lahir : Sinjai, 04 April 2000

Alamat : Dusun Bulujampi Desa

Gareccing

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus SENIOR (Seni dan Olahraga) IAI Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2020
2. Pengurus HIMAPRISMA (Himpunan Mahasiswa Tadris Matematika) IAI Muhammadiyah Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SDN 132 Bulujampi
2. SMP : UPTD SMPN 2 Sinjai

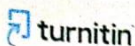
3. SMA : UPT SMAN 2 Sinjai

Handphone : 087817988235

Email : mutmainnah13R@gmail.com

Nama Orang Tua : Usri (Ayah)

Alm. Husna (Ibu)



Similarity Report ID: old:30061:36869717

PAPER NAME
180109013

AUTHOR
Mutmainnah



WORD COUNT
8560 Words

CHARACTER COUNT
52502 Characters

PAGE COUNT
46 Pages

FILE SIZE
126.4KB

SUBMISSION DATE
Jun 5, 2023 1:27 PM GMT+7

REPORT DATE
Jun 5, 2023 1:28 PM GMT+7

● **30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 28% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Crossref database
- Manually excluded sources

